

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, Kemudian dianalisis dengan kata-kata melatar belakangi responden berperilaku seperti itu, direduksi, ditriagulasi, disimpulkan, dan diverifikasi.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. (Sugiyono, 2017:18). Data penelitian kualitatif adalah instrument kunci. Oleh karena itu, Penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi lebih luas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, Untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, Untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan. Penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dimana peneliti adalah instrument kunci. (Sugiyono, 2019:149).

Penelitian Kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Kemudian, tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nur Ahmadi 2016:86).

Hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti. Oleh karena itu, sebagian orang menganggap penelitian kualitatif ini biasa karena pengaruh dari peneliti sendiri dalam analisis data. Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran stakeholder *triple helix* dalam mengembangkan parkir elektronik (*e-parkir*), serta bagaimana peningkatan kontribusi parkir elektronik (*e-parkir*) dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1) Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan dengan pertimbangan bahwa Kota Medan adalah salah satu kota yang cukup potensial dalam mengembangkan penerimaan daerah dari sektor retribusi, khususnya retribusi parkir yang sedang diterapkan dalam beberapa bulan lalu. Peneliti mengambil dan mengumpulkan data secara langsung dengan cara meminta data pendapatan retribusi *e-parkir* di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) di Kota Medan. Peneliti juga mengambil dan mengumpulkan data berupa artikel, jurnal, dan buku-buku terkait retribusi *e-parkir* dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Medan.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini di mulai pada bulan juni – desember 2022.

Tabel 3.1
Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2022 – 2023			
		Jun - Juli	Agu - Sep	Okt - Nov	Des - Jan
1	Pengajuan dan Persetujuan Judul	✓			
2	Penyusunan Proposal	✓			

3	Bimbingan Proposal	✓	✓		
4	Ujian Seminar Proposal			✓	
5	Revisi Seminar Proposal			✓	
6	Sidang Skripsi				✓

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat ataupun benda yang diamati untuk memperoleh keterangan terkait penelitian yang menjadi permasalahan. (Sugiyono, 2017:207). Subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Adapun subjek penelitian ini adalah Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota, Dinas Perhubungan, dan PT yang ikut serta mengambil peran dalam keberlangsungan *e-parkir*.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017:209). Objek dalam penelitian ini adalah data retribusi parkir sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

D. Data Penelitian

1. Jenis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan Jenis data kualitatif. Data kualitatif ialah dimana seluruh data-data yang dihasilkan dan disajikan berbentuk deskripsi yaitu berupa gambaran tentang hasil dari penelitian. Data Kualitatif merupakan penelitian yang berbentuk kata-kata atau verbal yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah

dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. (Dwi, 2022:16). Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Data penelitian kualitatif adalah instrument kunci. Oleh karena itu, Penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi lebih luas. Penelitian bersifat deskriptif adalah penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap dengan suatu yang diteliti. Berdasarkan uraian di atas penelitian yang penulis lakukan menggambarkan konsep *triple helix* mampu mengembangkan parkir elektronik dan meningkatkan PAD Kota Medan.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. (Sugiyono, 2018:456). Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan observasi, dokumentasi, kuesioner serta wawancara mendalam terhadap pihak yang berkaitan dengan konsep *triple helix*.

b) Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Ibid, 2018:456). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang dan Perwal No.45 yang mengatur tentang parkir di tepi jalan umum dan tempat khusus parkir, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dan mendukung tentang topik penelitian mengenai kontribusi elektronik parkir (*e-parkir*) dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi yaitu teknik pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang diteliti, dalam observasi peneliti mengamati secara langsung dilapangan akan diperoleh data yang lebih lengkap, tajam, dan terpercaya. (Sugiyono, 2014:89). Observasi juga dikatakan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi yang ingin dilakukan peneliti adalah mengamati bagaimana pengelolaan parkir elektronik tersebut.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumen merupakan bahan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen pendapatan *e-parkir*, soft file, data otentik dan arsip lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang dapat digunakan sebagai pelengkap dari data yang diperoleh dalam kegiatan wawancara dan observasi. (Wiratna, 2019:172). Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan jelas

3) Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. (Yusuf, 2014:372). Adapun yang menjadi narasumber pihak yang terkait dengan penerapan konsep *triple helix* meliputi pihak akademisi yaitu bapak azmir sebagai dosen yang memberikan pandangan akademik tentang *e-parkir*, pemerintah yaitu pegawai dishub dan ibu fera sebagai pegawai BPPRD yang paham dengan *e-parkir*, dan pelaku bisnis yaitu pihak pengusaha yang membuka

toko di sepanjang jalan yang menerapkan *e-parkir* tersebut. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, maksudnya adalah dengan kebebasan dapat digali lebih dalam tentang sikap, perasaan dan keyakinan dari narasumber. Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan *interview guide* (panduan wawancara) sebagai pedoman menentukan gagasan pokok yang akan digali sehingga lebih efektif dan efisien.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif adalah upaya yang dilakukan dengan jelas bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Lexy J. Moleong, 2018:288). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data yang sintetis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. (Sugiyono, 2014:172). Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan 3 tahap yaitu:

1. Reduksi

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang didapat dari lokasi penelitian kemudian disederhanakan dan dicari yang paling sesuai dengan permasalahan dan indikator yang telah ditentukan sebelumnya, dengan menitik beratkan kesesuaian data yang diperoleh dengan permasalahan penelitian, selanjutnya mengarahkan data yang sesuai untuk menjawab dan memecahkan permasalahan penelitian.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah pendeskripsian seluruh informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Jadi dengan penyajian data ini maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan sejauh mana data yang diperoleh, sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya untuk melakukan tindakan lainnya.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan yang kredibel. Dalam proses analisis data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan merupakan suatu yang berkaitan erat. Artinya ketiga alur tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dilakukan sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data atau penarikan kesimpulan.

4. Keabsahan data

Pengabsahan data adalah sebagaimana pentingnya kedudukan data dalam penelitian, memastikan kebenaran data juga menjadi pekerjaan yang tak boleh diabaikan oleh seorang peneliti. Data yang baik dan benar akan menentukan hasil suatu penelitian sebagai baik dan benar, sebaliknya data yang keliru (diragukan kebenarannya) akan menurunkan derajat keterpercayaan sebuah hasil penelitian.

(Ibrahim, 2015:67).

Penulis menggunakan Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. (Ibrahim, 2015:88). Dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang sama untuk semua subjek yang dimintai informasinya mengenai objek yang penulis teliti. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksa melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai melalui:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pelaksanaan triangulasi sumber, untuk mengecek kebenaran data yang diungkapkan subjek penelitian yakni BPPRD dan Dinas Perhubungan Kota Medan dan pemilik PT yang ikut serta mengambil peran dalam keberlangsungan *e-parkir*, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan data lain sebagai informan penguat data, seperti juru parkir dan orang-orang yang terkait.